

Analgesik, Sahabat Andalan Pengusir Nyeri yang Perlu Anda Kenali

Updates. - [ADV.CO.ID](https://adv.co.id)

Oct 6, 2024 - 06:50



KESEHATAN - Analgesik, atau lebih dikenal sebagai obat pereda nyeri, adalah kelompok obat yang berfungsi mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri tanpa menyebabkan hilangnya kesadaran. Mereka bekerja dengan memblokir sinyal nyeri di sistem saraf pusat atau menghambat pelepasan senyawa kimia yang menyebabkan nyeri dalam tubuh. Penggunaan analgesik sangat luas, mulai dari meredakan sakit kepala, nyeri sendi, hingga nyeri akibat cedera atau prosedur medis.

Kategori Utama Analgesik

Analgesik dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan mekanisme kerjanya dan tingkat keparahan nyeri yang dapat diatasi:

1. Analgesik Non-Opioid:

Kelompok ini termasuk obat-obatan seperti paracetamol (acetaminophen) dan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS) seperti ibuprofen dan aspirin. Mereka biasanya digunakan untuk nyeri ringan hingga sedang, seperti sakit kepala, nyeri haid, atau nyeri otot. OAINS juga memiliki efek antiinflamasi yang membuatnya efektif dalam mengatasi peradangan.

2. Analgesik Opioid:

Analgesik ini bekerja dengan berinteraksi dengan reseptor opioid di otak dan sumsum tulang belakang untuk menghalangi sinyal nyeri. Obat-obatan seperti morphine, codeine, dan oxycodone masuk dalam kategori ini.

Digunakan untuk mengatasi nyeri sedang hingga berat, terutama yang berkaitan dengan operasi, cedera serius, atau kondisi medis kronis seperti kanker. Penggunaan opioid harus hati-hati karena risiko ketergantungan dan efek samping seperti mual dan konstipasi.

3. Analgesik Adjuvan:

Obat ini bukan analgesik murni, tetapi dapat membantu meredakan nyeri dalam kondisi tertentu. Contohnya adalah antidepresan dan antikonvulsan yang digunakan untuk nyeri neuropatik.

Cara Kerja Analgesik

Analgesik bekerja dengan mekanisme yang berbeda-beda tergantung pada jenisnya:

Non-Opioid: OAINS bekerja dengan menghambat enzim cyclooxygenase (COX), yang terlibat dalam produksi prostaglandin—zat yang menyebabkan peradangan dan nyeri. Paracetamol, di sisi lain, bekerja di pusat pengaturan nyeri di otak tanpa memiliki efek antiinflamasi.

Opioid: Mengikat reseptor opioid di otak dan sumsum tulang belakang, mencegah transmisi sinyal nyeri dan mengubah persepsi nyeri oleh otak.

Adjuvan: Obat-obatan ini memodulasi aktivitas saraf, membantu mengurangi sensasi nyeri terutama pada nyeri kronis atau neuropatik.

Penggunaan yang Tepat dan Efek Samping

Penggunaan analgesik harus sesuai dosis dan anjuran dokter untuk mencegah efek samping yang merugikan. Misalnya, konsumsi OAINS berlebihan dapat menyebabkan masalah pencernaan seperti tukak lambung. Opioid, meskipun efektif untuk nyeri berat, memiliki risiko ketergantungan dan overdosis yang serius.

Analgesik adalah komponen penting dalam penanganan nyeri. Memahami jenis-jenis analgesik dan cara kerjanya membantu dalam memilih obat yang tepat

sesuai dengan tingkat dan jenis nyeri yang dialami. Dengan penggunaan yang tepat dan sesuai anjuran medis, analgesik dapat menjadi sahabat andalan dalam menjaga kualitas hidup bebas dari rasa sakit. (***)